

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Banjir ialah bencana yang terjadi karena curah hujan yang tinggi dan ditambah dengan saluran pembuangan air yang tidak memadai yang akhirnya menyebabkan air pun menjadi meluap. Banjir pun dapat terjadi dikarenakan rusaknya sistem aliran air yang ada sehingga daerah tersebut terdampak banjir (Aminudin).<sup>1</sup> Menurut Kodoatie penyebab banjir terbagi menjadi dua yaitu yang terjadi karena alam dan yang terjadi akibat aktivitas manusia. kemudian terjadi pada saat turun hujan yang lebat akan terjadinya air laut pasang surut, penyebab banjir juga bisa dari kegiatan masyarakat. Pembuangan sampah ke sungai, karena lingkungan yang tidak terjaga, kurang terpeliharanya bangunan dalam mengendalikan air, kurang terpeliharanya aliran sungai. Bencana alam hidrometodologi seperti air yang tidak tertampung sangatlah ditakuti orang karena itu banjir dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi manusia. Bencana alam terjadi bukan tanpa alasan, tetapi terdapat berlebihan komponen, baik faktor alam maupun faktor manusia. Banjir adalah sebuah bencana alam dimana daratan terendam aliran air yang melebihi kapasitas. Bencana banjir juga kadang terjadi dimana pun baik di pedesaan maupun perkotaan. Banjir di daerah perkotaan sebagian besar akan menimbulkan kerusakan pada sarana dan prasarana pemukiman warga.<sup>2</sup> Banjir di jalan PMD KM 12 di karena aliran parit yang buntu, dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk saling bergotong royong membersihkan gorong-gorong atau selokan yang buntu disebabkan dari sampah kecil yang membuat datangnya banjir disaat turun hujan. Dampak banjir terhadap

---

<sup>1</sup> Aminudin. *Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana Alam*. (Bandung: Angkasa, 2013). hlm. 353.

<sup>2</sup> Aulia Fadhlil. *Mitigasi Bencana*. (Yogyakarta:Gava Media, 2019). hlm. 37.

lingkungan membawa banyak kerugian untuk manusia, tidak cuma masyarakat namun lingkungan juga terdampak rusak sarana dan prasarana, karena banjir yang meluap dapat menjadi perusak lingkungan sekitar. Selain itu banjir datang maka jumlah air higienis berkurang, dan mengenai syarat ini sangat meresahkan, mengingat pentingnya air bersih pada keaktifan sehari-hari. Pada umumnya hal yang terjadi saat bencana banjir adalah kegiatan masyarakat yang terlambat, apa lagi kepada mereka yang rumah terendam banjir. Dan juga luapan air karena banjir mengakibatkan lingkungan menjadi tidak bersih ini akan mencemari lingkungan yang tidak sehat, dan juga menimbulkan berbagai ragam penyakit.

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

Artinya:

*“Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu).” (Surah Asy-Syaura ayat 30)*

Salah satu usaha yang seharusnya dilakukan yaitu menjaga lingkungan dan rajin membersihkan saluran air tentu harus ada. Di kawasan terbatas bisa di adakan secara gotong royong. Penjagaan ini harus dilakukan secara terus menerus dengan masa berkala. Untuk melakukan gotong royong harus diikuti oleh partisipasi masyarakat sekitar dan diperlukan kesadaran masyarakat untuk melakukan gotong royong agar terciptanya lingkungan bersih dan menjadi salah satu upaya untuk mengurangi terjadinya banjir di jalan PMD KM 12. Bencana alam, apapun bentuknya dapat datang kapan saja. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keadaan geografis yang sangat rawan dengan kondisi bencana alam. Salah satu di antaranya yaitu banjir. Banjir adalah suatu kejadian yang diakibatkan oleh aliran yang melebihi kapasitas. Banjir tidak hanya terjadi karena faktor alam. Banjir juga bisa terjadi dikarenakan

oleh berbagai faktor alam, lingkungan, serta campur tangan manusia.<sup>3</sup> Partisipasi rakyat bertujuan untuk mencari solusi pertarungan lebih baik dalam suatu komunitas, menggunakan membuka lebih banyak kesempatan bagi rakyat buat berkontribusi agar implementasi kegiatan berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini membantu warga untuk menghasilkan serta merencanakan tindakan yang perlu diterapkan ketika banjir. Tindakan dalam usaha penanggulangan bencana banjir dan bencana alam lainnya dilakukan oleh pemerintah, yang pelaksanaannya kemudian dilakukan beserta dengan pemerintah daerah dan organisasi yang berkaitan serta warga yang tertimpa bencana. Pada waktu menghadapi bencana, masyarakat yang bisa ditangani sendiri tanpa harus menunggu bantuan yang kadang tidak cepat tiba. Perlu kita sadari bahwa detik pertama saat bencana terjadi ialah ketika yang sangat krusial pada usaha dampak bencana yang lebih besar.

Dalam melakukan peningkatan mitigasi terhadap banjir wajib melibatkan partisipasi pada warga setempat, tanpa adanya partisipasi warga yang mendukung maka program mitigasi bencana itu tidak akan pernah terwujud. Kebersihan lingkungan ialah satu perjuangan mitigasi bencana. Mitigasi bencana sangat krusial bisa melakukan aktivitas sebelum terjadinya bencana yang dibutuhkan agar dapat mengurangi akibat atau resiko bencana banjir. Pencegahan dan penanggulangan bahaya banjir oleh karena itu besarnya kerugian yang ditimbulkan oleh banjir, perlu dilakukan pencegahan serta penanggulangan terhadap bencana tersebut. Pencegahan banjir dapat terlaksana dengan maksimal jika ada kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah berperan penting dalam penanggulangan bencana banjir, karena banjir telah terjadi dan warga harus segera di bantu dalam menghadapi banjir tersebut. Walaupun masyarakat sedang ditimpa musibah banjir, masyarakat harus tetap berpartisipasi dan bekerja

---

<sup>3</sup> Purwoko Adi Seno. *Banjir Upaya Memahami dan Menyikapinya*. (Graha Printama Selaras, 2018). hlm.08.

sama dengan pemerintah demi kelancaran penanggulangan bencana banjir. Pada hasil observasi yang dilakukan peneliti di jalan PMD KM 12 bahwasanya pada saat musim hujan deras akan terjadinya penyumbatan air yang tidak bisa mengalir dikarenakan sampah berserakan dan bertebaran di gorong-gorong atau di selokan. Oleh karena itu peneliti memilih penelitian ini yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI BANJIR DI JALAN PMD KM 12”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Apa penyebab dari banjir yang terjadi di jalan PMD KM 12 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengatasi banjir di jalan PMD KM 12 ?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan penelitian yang di maksud agar batasan tidak berkembang ke masalah lain. Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup. Bencana yang di kaji ialah banjir yang mencakup bagaimana cara penanggulangan banjir. Ruang lingkup partisipasi warga dalam mengurangi resiko terhadap banjir masyarakat yang kurang peduli dengan lingkungan sehingga dapat terjadi banjir, partisipasi rakyat pun kurang bekerja sama dalam mengurangi resiko banjir yang terjadi di jalan PMD KM 12.

## **D. Tujuan Penelitian**

Setelah rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat membuat tujuan berdasarkan rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab banjir yang terjadi di daerah jalan

PMD KM 12.

2. Untuk mengetahui cara meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengatasi banjir di sekitar jalan PMD KM 12.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai guna baik bagi peneliti maupun masyarakat diantara lain:

1. Secara Teoriti, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan juga dapat mengembangkan memperkuat teori-teori yang sudah ada sebelumnya.
2. Secara praktik, dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi masyarakat setempat sehingga dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi banjir dengan cara meningkatkan kesadaran seperti bergotong royong membersihkan saluran air yang buntu.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian skripsi ini dilaksanakan oleh penulis memiliki beberapa bab Bahasan yang akan mengatur kelancaran proses penelitian tersebut bab bahasan. pada penelitian ini memiliki 5 bab bahasan yang akan dipergunakan dalam menyelesaikan penelitian ini utama bab bahasan tersebut ialah pendahuluan, tinjauan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahsan, dan bab terakhir kesimpulan bahasan secara rinci bab-bab tersebut yaitu:

**BAB I:** Merupakan bagian dari pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, yang menggambarkan secara keseluruhan penelitian, rumusan masalah sebagai bagian dari pernyataan atas fenomena di lapangan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang harus dicapai dalam penelitian serta dalam bab ini membahas tentang sistematika penulisan.

bab tersebut yaitu:

**BAB II:** Membahas tentang kerangka teori yang mana di dalam

Kerangka teori terdiri dari tinjauan pustaka sebagian dalam melihat persamaan dan perbedaan antara peneliti yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu. Kerangka teori sebagai langkah dalam penyelesaian penelitian yang sedang dilaksanakan.

**BAB III:** Membahas tentang metodologi penelitian yang mana bab

Ini merupakan bab inti dalam pengolahan penelitian. Bahasan dalam bab terdiri dari metodologi penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Rangkaian tersebut diperoleh data dalam penelitian sehingga disusun menjadi karya tulis.

**BAB IV:** Membahas tentang gambaran umum, lokasi

penelitian yang berada di jalan PMD KM 12 kelurahan sukodadi kecamatan sukarami Palembang.

**BAB V:** Membahas tentang kesimpulan dan saran, yang akan

mengungkapkan sebagai jawaban dari permasalahan yang diungkap sesuai peneliti serta dilanjuti dengan daftar pustaka serta lampiran.